

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian Yang Digunakan**

Menurut Sugiyono (2017:2) yang dimaksud dengan metode penelitian sebagai berikut : "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu."

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan keadaan yang ada di PT. Maha Nagari Nusantara. Penelitian ini bersifat deskriptif karena mendeskripsikan masalah-masalah yang berhubungan dengan karakteristik Kepemimpinan, Motivasi Kerja dan Kinerja Karyawan. Sedangkan metode penelitian verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis berdasarkan data yang dikumpulkan di lapangan. Dalam penelitian ini akan dilakukan pengujian apakah adanya pengaruh dari Kepemimpinan dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan di PT. Maha Nagari Nusantara, baik secara langsung maupun tidak langsung.

#### **3.2 Definisi Variabel Penelitian dan Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:64), maka dapat dirumuskan disini bahwa variabel penelitian adalah "Suatu atribut atau sifat serta nilai dari orang lain, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Berdasarkan judul penelitian yang diambil yaitu pengaruh kepemimpinan terhadap motivasi kerja dan kinerja karyawan PT. Maha Nagari Nusantara. Maka variabel yang diteliti dalam penelitian ini meliputi variabel ( $X_1$ ) yaitu Kepemimpinan dan ( $X_2$ ) yaitu Motivasi Kerja ( $X_2$ ) terhadap ( $Y$ ) yaitu Kinerja Karyawan. Variabel-variabel tersebut dioperasionalisasikan berdasarkan dimensi, indikator, dan skala penelitian.

### **3.2.1 Definisi Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel adalah: "Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas / independen adalah kepemimpinan ( $X_1$ ) dan motivasi kerja ( $X_2$ ), dan yang menjadi variabel terikat / dependen adalah kinerja karyawan ( $Y$ ).

#### **1. Variabel Bebas / Independen Variabel**

##### **a. Kepemimpinan ( $X_1$ )**

Menurut Muhammad Busro (2018:216) Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain agar bekerja sama sesuai dengan rencana demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pemimpin yang efektif sanggup mempengaruhi para pengikutnya untuk mempunyai optimisme yang lebih besar, percaya diri, serta komitmen pada tujuan organisasi yang telah ditentukan.

##### **b. Motivasi Kerja ( $X_2$ )**

Pengertian Motivasi kerja menurut Yohanes Susanto (2017:49) adalah suatu kekuatan dan daya dorong yang dimiliki seseorang untuk menimbulkan semangat dan antusias dalam melaksanakan pekerjaan sehingga mencapai tujuan.

## 2. Variabel Terikat / Dependen Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja menurut Emron Edison dkk (2016:190) adalah hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya.

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel penelitian meliputi penjelasan mengenai nama variabel, definisi variabel, dimensi variabel, indikator variabel dan skala variabel. Tujuan dari operasionalisasi variabel adalah agar variabel-variabel penelitian bisa diukur serta menjadi dasar bagi peneliti dalam menyusun instrumen penelitian (berupa kuisioner). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan dikaji yaitu Kepemimpinan, Motivasi Kerja dan Kinerja Karyawan.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Ordinal. Tabel 3.1 akan menjelaskan secara rinci operasionalisasi variabel dalam penelitian ini.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Variabel dan Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item
<b>Variabel X<sub>1</sub></b> <b>Kepemimpinan</b> Kepemimpinan adalah kemampuan	Hubungan antara pemimpin dan bawahan	Hubungan antara pemimpin dan bawahan	Ordinal	1

Variabel dan Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item
<p>seseorang untuk mempengaruhi orang lain agar bekerja sama sesuai dengan rencana demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.</p> <p>Pemimpin yang efektif sanggup mempengaruhi para pengikutnya untuk mempunyai optimisme yang lebih besar, percaya diri, serta komitmen pada tujuan organisasi yang telah ditentukan.</p> <p><b>Muhammad Busro (2018:216)</b></p>		Komunikasi yang hangat antara pimpinan dan pegawai	Ordinal	2
		Membantu memecahkan persoalan pegawai	Ordinal	3
		Menghargai hasil hasil kerja bawahan	Ordinal	4
		Bersikap objektif pada bawahan	Ordinal	5
	Struktur tugas	Kesederhanaan rencana kerja yang dapat disosialisasikan	Ordinal	6
		Realisasi rencana kerja	Ordinal	7
		Kejelasan tanggung jawab atas pekerjaan	Ordinal	8
	Kekuasaan	Kemampuan memerintah bawahan	Ordinal	9
		Ketegasan dalam mengambil keputusan	Ordinal	10
		Mengembangkan kualitas bawahan	Ordinal	11
	<p><b>Variabel X<sub>2</sub> Motivasi Kerja</b></p> <p>Motivasi kerja adalah suatu kekuatan dan daya dorong yang dimiliki seseorang untuk menimbulkan semangat dan antusias dalam melaksanakan pekerjaan sehingga mencapai tujuan.</p>	Kebutuhan untuk berprestasi	Dorongan untuk mencapai target kerja yang dicapai	Ordinal
Dorongan untuk meningkatkan kualitas yang lebih baik			Ordinal	2
Dorongan untuk bertanggung jawab terhadap pekerjaan			Ordinal	3
Dorongan untuk mengambil resiko dalam pekerjaan			Ordinal	4

Variabel dan Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item
<b>Yohanes Susanto (2017:49)</b>	Kebutuhan untuk berafiliasi	Dorongan untuk berinterkasi dengan atasan dan rekan kerja	Ordinal	5
		Dorongan untuk menjalin persahabatan dengan atasan dan rekan kerja	Ordinal	6
		Dorongan untuk berkomunikasi dengan pihak perusahaan lain	Ordinal	7
	Kebutuhan untuk berkuasa	Dorongan untuk menjadi pemimpin tim kerja	Ordinal	8
		Dorongan untuk menjadi yang lebih terdepan dari pegawai lain	Ordinal	9
		Dorongan keinginan untuk di kompensasi yang lebih tinggi	Ordinal	10
<b>Variabel Y Kinerja Karyawan</b>  Kinerja adalah hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah di tetapkan sebelumnya. Emron  <b>Edison dkk (2016:190)</b>	Target	Fokus pada target	Ordinal	1
		Pelanggan (Internal dan eksternal) puas atas kuantitas yang dihasilkan	Ordinal	2
	Kualitas	Kualitas sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan	Ordinal	3
		Anggota memiliki komitmen tentang kualitas	Ordinal	4
		Memiliki prosedur tentang pencapaian kualitas	Ordinal	5

Variabel dan Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item
		Pelanggan (internal dan eksternal) puas atas kualitas yang dihasilkan	Ordinal	6
	Waktu	Pekerjaan selesai tepat waktu	Ordinal	7
		Anggota berkomitmen terhadap pentingnya ketepatan waktu	Ordinal	8
	Taat asas	Dilakukan dengan cara yang benar	Ordinal	9
		Transparan dan dapat dipertanggung jawabkan	Ordinal	10

Sumber : Data diolah oleh penulis (2019)

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam suatu penelitian perlu ditetapkan dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan benar-benar mendapatkan data sesuai yang diharapkan. Adapun pembahasan mengenai populasi dan sampel sebagai berikut.

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80), definisi populasi adalah sebagai berikut: "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya"

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah karyawan di PT. Maha Nagari Nusantara dengan brand Torch yang terletak di Jl. Laswi No. 1M.

Kacaping, Kec. Batununggal, Kota Bandung yang berjumlah 79 orang dengan penjelasan sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Populasi Karyawan PT. Maha Nagari Nusantara**

No.	Jabatan Pelaksana	Populasi Karyawan
1	Sales Business to Business	21 Orang
2	Sales SPV	24 Orang
3	Branding & Marcom	9 Orang
4	Supply Chain	9 Orang
5	Design & Development	8 Orang
6	Finance	6 Orang
7	Human Resource	2 Orang
Total Karyawan		79 Orang

**Sumber : PT. Maha Nagari Nusantara (2019)**

### 3.3.2 Sampel

Sugiyono (2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif (mewakili). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan di ambil dari suatu populasi.

Arikunto (2013:73) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil semua populasi yang ada di PT.Maha Nagari Nusantara terkecuali Direktur. Dalam teknik pengambilan sampel ini penulis menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono

(2017:122) istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Untuk sampel jenuh tidak perlu uji signifikansi. (Sugiyono, 2017:148). Sehingga sampel yang akan digunakan sebagai penelitian seluruh karyawan pelaksana yang bekerja pada PT.Maha Nagari Nusantara dengan jumlah 79 orang.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Tenik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan keterangan-keterangan lainnya dalam penelitian terhadap masalah yang menjadi objek penelitian ini adalah :

#### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diambil secara langsung, data ini diperoleh melalui kegiatan observasi yaitu pengamatan langsung di perusahaan yang menjadi objek penelitian dan mengadakan wawancara dengan pihak manajemen perusahaan serta penyebaran kuesioner kepada karyawan PT. Maha Nagari Nusantara yang terletak di Jl. Laswi No.1M, Kacapiring, Kec. Batununggal, Kota Bandung. Untuk memperoleh data primer menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

##### **a. Wawancara**

Yaitu Komunikasi secara langsung dengan pihak perusahaan dan pihak lainnya yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti dengan cara Tanya jawab. Dengan wawancara ini penulis ingin



mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti di PT. Maha Nagari Nusantara .

b. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan alat utama yang digunakan dalam penelitian ini dan disebarakan dengan pernyataan yang telah disusun. Dalam penyebaran kuisisioner, pengajuan sejumlah pernyataan yang telah disertai dengan alternatif jawaban.

2. Data Sekunder

Yaitu pengumpulan data atau informasi yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari literature atau sumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Studi perpustakaan dapat diperoleh dari data sekunder yaitu literature-literature, buku-buku, yang berkaitan dengan objek yang diteliti dan bertujuan mengetahui teori yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Buku-buku yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian.
- b. Jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti.
- c. Internet, dengan cara mencari data-data yang berhubungan dengan topik penelitian, yang dipublikasikan di internet baik yang berbentuk jurnal makalah ataupun karya tulis.

### 3.5 Metode Analisis

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja

Karyawan. Menurut Sugiyono (2017:147) analisis data adalah Kegiatan setelah data dari seluruh responden atau data lain terkumpul. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif dan verifikatif, yaitu metode yang bertujuan menggambarkan benar atau tidaknya fakta-fakta yang ada, serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik.

### **3.5.1 Analisis Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2017: 53) penelitian deskriptif adalah “penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.” Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan tentang ciri-ciri responden dan variabel penelitian.

Penulis membuat pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data atau keterangan dari responden yang merupakan karyawan PT. Maha Nagari Nusantara. Kemudian data yang diolah dari hasil pengumpulan kuesioner diberi bobot dalam setiap alternatif jawaban. Untuk pengolahan data dari hasil angket maka penulisan menggunakan metode skala likert.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena. Skala likert yang diukur kemudian dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan titik tolak untuk menyusun instrument yang berupa pernyataan. Jawaban setiap instrument yang menggunakan skala likert mempunyai skor mulai dari angka 5-4-3-2-1. Berikut

adalah kriteria penilaian yang digunakan pada skala likert dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban dari pertanyaan alternatif.

**Tabel 3.3**  
**Bobot Skor Skala Likert**

<b>Keterangan</b>	<b>Simbol</b>	<b>Skor</b>
Sangat Baik	SB	5
Baik	B	4
Kurang Baik	KB	3
Tidak Baik	TB	2
Sangat Tidak Baik	STB	1

**Sumber : Sugiyono (2017:94)**

Instrumen penelitian yang menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda. Mengacu kepada ketentuan tersebut ditabulasikan untuk menghitung validasi dan realibilitas. Hasil penyebaran kuesioner tersebut selanjutnya dicari rata-rata dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai Rata - rata} = \frac{\sum(\text{Frekuensi} \times \text{Bobot})}{\sum \text{Sample} (n)}$$

Setelah rata-rata skor dihitung maka untuk mengategorikan mengklarifikasikan kecenderungan jawaban responden kedalam skala dengan formulasi sebagai berikut:

Skor Minimum = 1

Skor Maksimum = 5

Lebar Skala = 5-1 = 0,8

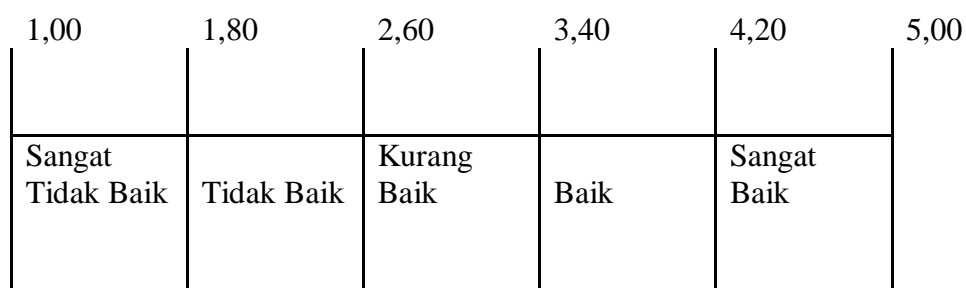
Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Kategori Skala**

<b>Skala</b>	<b>Kategori</b>
1,00-1,80	Sangat Tidak Baik
1,81-2,60	Tidak Baik
2,61-3,40	Kurang Baik
3,41-4,20	Baik
4,21-5,00	Sangat Baik

**Sumber : Sugiyono (2017:134)**

Berikut adalah garis kontinum yang digunakan untuk memudahkan penulis melihat kategori penilaian mengenai variabel yang di teliti.



**Gambar 3.1**  
**Garis Kontinum**

### 3.5.2 Analisis Verifikatif

Menurut Sugiyono (2017: 55) analisis verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Metode ini digunakan untuk menguji kebenaran dan hipotesis. Berikut adalah hipotesis penelitian yang akan di teliti :

1. Seberapa besar pengaruh Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Maha Nagari Nusantara.
2. Seberapa besar pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Maha Nagari Nusantara.

3. Seberapa besar pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Maha Nagari Nusantara.

Dalam penelitian ini, ada beberapa metode statistik yang digunakan penulis seperti analisis regresi linier berganda, analisis korelasi berganda, dan analisis koefisien determinasi.

### 3.5.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda menggunakan analisis yang digunakan penulis untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel Kepemimpinan ( $X_1$ ) dan Motivasi Kerja ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Karyawan ( $Y$ ).

Rumus yang digunakan adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

$Y$  = Variabel kinerja karyawan

$a$  = Bilangan konstan atau nilai tetap

$X_1$  = Variabel perencanaan sumber daya manusia

$X_2$  = Variabel pembagian kerja

$b_1 - b_2$  = Koefisien regresi variabel independen

Untuk mendapat nilai  $a$ ,  $b_1$ , dan  $b_2$ , dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \sum Y &= na + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2 \\ \sum X_1 Y &= a \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2 \\ \sum X_2 Y &= a \sum X_2 + b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2 \end{aligned}$$

Setelah  $a, b_1$ , dan  $b_2$  didapat maka diperoleh  $Y$  untuk persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

### 3.5.2.2 Analisis Korelasi Berganda

Sugiyono (2017:277) menyatakan, “Korelasi digunakan untuk melihat kuat lemahnya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat”. Nilai korelasi berkisar dalam rentang 0 sampai 1 atau 0 sampai -1. Tanda positif dan negative menunjukkan arah hubungan. Tanda positif menunjukkan arah perubahan yang sama. Jika satu variabel lain naik, variabel yang lain akan naik demikian pula sebaliknya. Tanda negatif menunjukkan arah perubahan yang berlawanan. Jika satu variabel naik maka variabel lain akan turun.

Analisis ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) secara bersamaan. Adapun rumus korelasi ganda adalah sebagai berikut :

$$R = \frac{JK (Regresi)}{\sum y^2}$$

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien korelasi ganda

JK regresi = Jumlah kuadrat regresi

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat total

Mencari JK(reg) dihitung dengan menggunakan rumus:

$$JK (reg) = b_1\sum X_1Y + b_2\sum X_2Y$$

Dimana :

$$\sum X_1Y = \sum X_1Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum X_2 Y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n}$$

Untuk mencari  $\sum Y^2$  menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\sum Y^2 = \sum Y - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Berdasarkan nilai korelasi ( $R^2$ ) yang diperoleh, didapat hubungan  $-1 < R < 1$  yaitu:

$R = -1$ , artinya terdapat hubungan linier antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $Y$  negatif.

$R = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan linier antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $Y$ .

$R = 1$ , artinya terdapat hubungan linier antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $Y$  positif.

Hasil perhitungan korelasi dapat bernilai positif atau negatif. Apabila nilai koefisien positif, hal tersebut menunjukkan kedua variabel tersebut saling berhubungan. Sedangkan apabila koefisien korelasi negatif, menunjukkan kedua variabel tersebut saling berhubungan terbalik.

Berikut ini adalah tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Tafsiran Besarnya Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 1,199	Sangat Lemah
0,20 - 0,399	Lemah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2017:184)

### 3.5.2.3 Analisis Koefisien Determinasi.

Koefisien determinasi adalah data untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel  $X$  terhadap variabel  $Y$ . Nilai  $R^2$  adalah nilai nol dan Saturday.

Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan.

#### 1. Analisis koefisien determinasi simultan

Untuk melihat seberapa besar pengaruh  $X_1$ , dan  $X_2$ , (variabel independen) terhadap  $Y$  (variabel dependen), biasanya dinyatakan dalam bentuk persen (%).

Rumus koefisien determinasi simultan sebagai berikut :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$Kd$  = Koefisien determinasi

$R^2$  = kuadrat dari koefisien ganda

#### 2. Analisis koefisien determinasi parsial

Koefisien determinasi parsial digunakan untuk menentukan besaran pengaruh salah satu variabel independen ( $X$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ) secara parsial.

Rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial yaitu :

$$Kd = B \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan:

$\beta$  = Beta (*nilai standardized coefficients*)

Zero Order = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Dimana apabila :

$Kd = 0$ , berarti pengaruh variabel  $X$  terhadap  $Y$  lemah

$Kd = 1$ , berarti pengaruh variabel  $X$  terhadap  $Y$  kuat

### 3.5.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan terhadap



instrument penelitian. Kedua uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap instrument penelitian layak atau tidak untuk dipakai dalam penelitian. Instrument penelitian disini yaitu berupa kuesioner.

### 3.5.3.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2017:121).

Teknik uji yang digunakan adalah teknik korelasi melalui koefisien korelasi Product Moment. Skor ordinal dari setiap item pertanyaan yang diuji validitasnya dikorelasikan dengan skor ordinal keseluruhan item. Jika koefisien korelasi tersebut positif, maka item tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika negatif maka item tersebut dinyatakan tidak valid dan akan dikeluarkan dari kuesioner atau diganti dengan pernyataan perbaikan. Rumus korelasi adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2] [n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

X = skor per item pertanyaan

Y = skor total

Syarat minimum untuk dianggap suatu butir instrumen valid adalah nilai indeks validitasnya  $\geq 0,3$  dan jika koefisien korelasi Product Moment  $\geq r$  tabel. Oleh karena itu, semua pernyataan yang memiliki tingkat korelasi dibawah 0,3 maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *Corrected item-Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r-hitung yang merupakan nilai dari *Corrected item-Total Correlation*  $> 0,30$  (Sugiyono 2017:133).

### 3.5.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan apakah instrumen yang dipakai reliabel atau tidak, reliabilitas menyangkut ketepatan alat ukur. Maksud dari reliabel adalah jika instrumen tersebut diujikan berulang-ulang maka hasilnya akan sama. Menurut (Sugiyono, 2013:182), bahwa “reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”.

Untuk melihat reliabilitas masing-masing instrumen yang digunakan, penulis menggunakan koefisien *Alpha Cronbach* ( $\alpha$ ) dengan menggunakan *Software Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

Rumus reliabilitas sebagai berikut:

$$R = \alpha = \frac{n}{n-1} \left( \frac{S - \sum Si}{S} \right)$$

Keterangan:

R = Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*

n = Jumlah item

S = Varian skor keseluruhan

Si = Varian masing-masing item

Pengujian reabilitas dengan *Alpha Cronbach* bisa dilihat dari nilai *Alpha*, jika nilai *Alpha* > dari nilai  $r_{tabel}$  yaitu 0,7 maka dapat dikatakan reliabel, begitupun sebaliknya jika *Alpha* < dari nilai  $r_{tabel}$  yaitu 0,7 maka tidak reliabel.

### **3.6 Rancangan Kuesioner**

Kuisisioner ini berisi pernyataan mengenai variabel kepemimpinan, motivasi kerja, dan kinerja karyawan sebagaimana yang tercantum pada operasionalisasi variabel. Semua pernyataan variabel berjumlah 29 yang terdiri dari Kepemimpinan berjumlah 11 pernyataan, Motivasi Kerja berjumlah 6 pernyataan, dan Kinerja Karyawan 12 pernyataan. Kuisisioner ini bersifat tertutup dimana jawabannya dibatasi atau sudah ditentukan oleh penulis.

### **3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi Penelitian yaitu di PT. Maha Nagari Nusantara dengan brand Torch yang terletak di Jl. Laswi No.1M, Kacapiring, Kec. Batununggal, Kota Bandung, Jawa Barat 40272. Waktu penelitian yang dilakukan yaitu pada periode bulan Oktober 2019 sampai dengan selesai.